

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pembuatan film dokumenter dan juga analisis maka penulis dapat menyimpulkan seperti berikut yang berkaitan dengan Angklung Malioboro dan Pandemi yaitu :

Angklung Malioboro yang sudah terkenal dan menjadi salah satu icon dari Jogja sendiri sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung di kawasan Malioboro, tetapi karena dimasa pandemi seperti ini mereka melangsungkan hidup dan eksistensi Angklung di jalanan terutama pada lampu merah.

Namun pada kawasan Malioboro sendiri sudah mulai ramai dan banyak para seniman musik lain sudah kembali lagi ke Malioboro, tetapi Angklung Malioboro sendiri belum bisa menampilkan karya seni musik mereka meskipun sudah pernah melakukan simulasi dengan protokol kesehatan.

Angklung malioboro merupakan seni musik tradisional yang berasal dari jawa barat yang kini telah menjadi tren di daerah Jogjakarta dan menjadi keuntungan karena berhasil melestarikan seni musik Angklung. Kurangnya perhatian dari Pemerintahan sehingga Angklung mulai menampilkan seninya ke pinggir jalan dan membuat Angklung Malioboro sendiri mulai menurun eksistensinya dan juga berpengaruh pada Malioboro meskipun juga terdampak pandemi namun mereka selaku

seniman musik tetap menjaga seni musik tradisional tanpa meninggalkan demi pekerjaan lainnya.

Peran Pemerintah saat ini adalah faktor yang berpengaruh besar bagi Angklung Malioboro dan wisata Malioboro, karena bantuan dan juga peran pemerintahan juga sangat berpengaruh bagi kemajuan Budaya, Seni dan wisata kota Jogjakarta, dengan dukungan kepada Angklung Malioboro maka secara tidak langsung mendorong perkembangan wisata kota Jogjakarta secara khusus maupun secara luas.

5.2. Saran

1. Peran dan dukungan dari Pemerintah sangat berpengaruh bagi Angklung Malioboro dan juga wisata kota Jogja, maka dari itu dengan mengizinkan Angklung Malioboro untuk menampilkan kesenian mereka dengan menggunakan protokol kesehatan yang pernah dilakukan saat simulasi dan juga penjaan ketat terhadap wisatawan saat berkunjung.
2. Bagi para wisatawan dan juga pengawas kawasan Malioboro untuk lebih tegas dalam mentaati peraturan kesehatan yang sudah dibuat.
3. Untuk para Angklung Malioboro demi melangsungkan hidup dan menjaga kelestarian seni musik tradisional maka perlu kemajuan dalam ,menampilkan seni musik Angklung dengan cara modern seperti live streaming, virtual perform dan menciptakan single baru sehingga dapat menarik minat para masyarakat yang berada di luar daerah Jogjakarta.